



PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU PADA MASA PANDEMI COVID-19

Fitriyati¹, Ika Ratih Sulistiani², Zuhkhriyan Zakaria³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: 1atifaidu@gmail.com , 2ika.ratih@unisma.ac.id ,

3zuhkhriyan.zakaria@unisma.ac.id

Abstract

The world of education has a dynamic character, because education is a form of community service, while society has a character that is always changing, both in terms of attitudes, needs, assessments, and demands. This is why madrasas are always dynamic, relevant, professional and create healthy competition. Therefore we need a leader who is sensitive to the environment, open, tolerant of change and mental flexibility. Therefore, the researchers formulated the problem, namely 1) how is the concept of developing teacher discipline. 2) what are the implications of developing teacher discipline and 3) what is the role of the madrasa principal in The principal's efforts towards the concept of discipline development, whether prioritized or emphasized by the madrasah principal, are discipline in teacher learning planning (learning implementation plans), discipline in the implementation of teacher work and the results of teacher work evaluations on student learning discipline. In the implications of developing teacher discipline, student achievement in madrasas includes academic achievement and non-achievement. The achievements obtained by students cannot be separated from the role of the principal as a supervisor, evaluator, and educator.

Keywords: *madrasah principals, teacher discipline, pandemic covid-19.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk pembelajaran dimana dalam rangkaian organisasi terdapat hal-hal yang unik dan menarik yang mencakup sebuah proses pembelajaran yang bermakna. Namun selain dari itu pendidikan juga adalah tingkat pengukuran yang mencapai sifat menyeluruh untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Fitri dkk dalam Pratama, Afifulloh, & Muatafida (2020:148) disebutkan bahwa sebuah lembaga pendidikan, karena didalam kepemimpinan kepala madrasah mempunyai usaha yang sangat penting sehingga mampu mencetak kualitas yang terbaik. Namun berdasarkan dari pendidikan lingkungan sekitar proses pendidikan dapat dilakukan secara tersusun agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan prosedur atau proses pembelajaran yang berkualitas baik dalam segi pengembangannya. Dalam hal ini pimpinan kepala madrasah sebagai sosok seorang pendidik pertama yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menjalankan visi, misi,

serata tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di madrasah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam sebuah surat Al-azab yang Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebutkan Allah” Q.S. Al-ahzab: 21 (Al-Qur'an:2013:420)

Secara khusus, kepala madrasah di MI Bustanul Ulum Kota Batu mempunyai peran untuk kedisiplinan guru dan siswanya. Kepala madrasah MI Bustanul Ulum Kota Batu yang selalu berusaha keras menjadi orang yang mampu menjadi yang selalu diutamakan dalam hal-hal yang kaitannya dengan aturan sekolah oleh karena itu peran kepala madrasah yaitu memiliki tugas dan tanggung jawab besar kemudian mampu mewujudkan sebuah keinginan dalam visi dan misi madrasah baik. Dalam hal tersebutlah yang dapat dijadikan salah satu tugas yang paling penting dimana sebuah kewajiban atau aturan tata tertib yang dibuat oleh seorang pimpinan selalu memberikan tauladan yang baik bagi para siswa atau siswinya, bersikap sesuai dengan syariat agama dan melakukan segala sesuatu yang kaitannya dengan kebenaran apa saja yang sudah ditetapkan secara bersama-sama (Pratama, Afifulloh, & Muatafida, 2020:1). Hal tersebutlah yang menjadikan salah satu sikap disiplin tidak hanya berlaku untuk siswa saja, namun berlaku juga berlaku pada guru dan staf lainnya yang ada di dalam madrasah, dari setiap guru bertanggung jawab untuk selalu mematuhi dan memberitakan kembali pemahaman yang dibuat oleh madrasah pada siswanya dan juga dapat dipertanggungjawabkan atas segala tugas-tugas yang telah diamanahkan pada seseorang guru. Kedisiplinan guru sangatlah diperlukan, sebab jika ada guru yang melanggar aturan maka akan berdampak buruk pada disiplin peserta didik juga namun apapun juga akan selalu menjadi tertib, jika seorang guru selalu mentaati aturan maka peserta didik akan tertib juga, maka dapat ditarik kesimpulan siswa akan mengikuti semua yang diperbuat oleh guru jika gurunya selalu menjadi panutan yang baik bagi para siswa-siswinya.

Dalam hal ini pembinaan, peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru selalu berperang penting sekali khususnya dalam pembinaan kedisiplinan siswa yang diamanahkan sikap disiplin merupakan salah satu sikap sosial yang dapat dibentuk secara terus menerus atau berulang-ulang kali, jika sikap dari setiap disiplin berjalan sesuai keinginan maka setiap individu akan dapat dicapai sarana prasarana madrasah yang aman dan tentram. Terciptanya salah satu sikap disiplin yang pastinya akan membuat tingkatan hasil prestasi belajar siswa. Islam juga dapat dijadikan agar tetap dengan benar-benar memperhatikan dan memritahu seperti apa nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa membangun kualitas kehidupan bermasyarakat yang baik. Kedisiplinan juga memang perlu diarahkan sejak usia dini, dengan membina dengan pelatihan-pelatihan yang positif dan penghayatan supaya menjadi makna tersendiri bagi perkembangan mental pada peserta siswa, sebab dalam hal

ini guru selalu memberikan contoh dan teladan yang baik akan tetapi lebih berperang penting juga dalam pemanfaat bagi para individu ataupun dari berbagai hasil koreksi larangan aturan-aturan yang ada di madrasah bustanul ulum kota batu Azhar, Sulistiani, & Zakariya (2020-73)

Dalam hal ini observasi yang dapat peneliti lakukan yaitu tentang tingkatan kedisiplinan guru dan siswa di madrasah Mi Bustanul Ulum Kota Batu. Hal ini terjadinya dikarenakan banyaknya siswa yang terlambat datang kesekolah atau terlambat masuk dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu siswa, ada beberapa seorang guru juga yang datang terlambat sedangkan ketika bel sudah berbunyi guru belum ada di dalam ruangan. Maka dari itu dari berbagai guru yang sering datang terlambat pada saat pembelajaran berlangsung akan ada kekacauan didalam kelas keran disebabkan guru terlambat menunggu didalam ruangan. Dari penyebab ini akan menunjukkan bahwa, rendahnya tingkat kedisiplinan pada aturan waktu sebab waktu tidak hanya dilakukan oleh siswa manun dilakukan juga dilakukan oleh guru. Penyebab dan akibat dimana sebagian besarnya siswa membiarkan begitu saja aturan kedisiplinan mudah dilakukan dengan pelanggaran terhadap tata tertib madrasah. Ada beberapa contoh larangan yang dapat dilakukan oleh siswa dan guru adalah membuang sampah sembarangan, tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung dan selalu terlambat mengikuti shalat jamah dhuhur.

Maka dari itu peran pimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan guru memang diperlukan sekali sebab sosok pimpinan akan membawahkan hasil yang baik pula. Namun kepemimpinan kepala madrasah yang mengharuskan ataupun mampu memberikan sebuah penutan yang baik dan sikap yang baik juga sehingga siswa mendapatkan teladan yang baik juga. Dengan demikian suatu usaha madrasah dalam visi misi dan tujuan pendidikan sebelumnya dapat tercapai untuk diwujudkan suatu harapan kedepan yang lebih baik diterapkan. Berdasarkan uraian bahwasannya latar belakang yang dibahas diatas merupakan peneliti yang berkaitan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dilembaga MI Bustanul Ulum Kota Pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Metode

Penggunaan metode yang dilakukan peneliti adalah metode kualitatif dimana dalam metode ini merupakan data secara deskriptif atau bentuk kata-kata secara tertulis ataupun bentuk secara lisan dari sebuah objek yang akan diamati. Secara garis besar bahwasannya dalam penelitian deskriptif ini adalah usaha dalam kegiatan yang memberikan gambaran suatu kejadian atau keadaan secara sistematis dalam penyusunan yang sangat pas dan akurat Azhar, Sulistiani, & Zakariya (2020-74)

Sejalan dengan teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan dalam penggunaan metode ini yaitu metode wawancara atau hasil observasi dari suatu sumber penelitian yang bersifat sekunder. Namun dalam analisis data sendiri adalah teknik untuk mengurutkan suatu data yang valid dari hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis. “Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara terstruktur, data diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan dokumentasi. Kemuasian membuat tersusunnya pola secara sistematis memilih mana yang lebih signifikansi dalam pembelajaran sehingga lebih mudah dalam memahaminya” Sugiyono dalam Aziz, Azhar, & Ertanti (2019-37). “Analisis Data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti” Tanzeh dalam Azhar, Sulistiani, & Zakariya (2020-74).

Penelitian ini berlokasi di MI Bustanul Ulum Jl. Cempaka No. 2, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota. Batu (Jawa timur 65313). Peneliti memilih tempat tersebut karena berdasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu ini merupakan tempat PPLK 2020 Mahasiswa angkatan 2017 Universitas Islam Malang, jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dimana lokasi lembaga MI Bustanul Umum Kota Batu ini adalah sebagian tempat penelitian yang sudah di pilih oleh peneliti dalam mengumpulkan sebuah informasi dan data yang sangat akurat mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di lembaga MI Bustanul Ulum Kota Batu.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan peran kepemimpinan kepala madrasah untuk merubah Kedisiplinan Guru Di Mi Bustanul Ulum Pada Masa Pandemi Covid-19. Meliputi tiga fokus permasalahan, konsep pengembangan kedisiplinan, Implikasi Pengembangan Kedisiplinan, dan Peran Kepala Madrasah.

1. Konsep Pengembangan Kedisiplinan Guru di Mi Bustanul Ulum Kota Batu

Konsep Pengembangan kedisiplinan guru ini adalah sesuatu hal yang tidak pernah lepas dari karakteristi seseorang pemimpin yang memberikan keteladanan dalam kedisiplinan, perilaku kepemimpinan yang tegas, kepemimpinan yang optimis, perilaku kepemimpinan yang bijaksana, memberikan keteladanan dalam hal kebersihan dan beribadah, perilaku kepemimpinan yang longgar, kepemimpinan kepala madrasah yang pesimis, dan Perilaku kepemimpinan yang pasrah adalah melaksanakan suatu program yang seharusnya dilakukan secara rutin tiap tahun dan bulan, yang tentu saja menimbulkan minimnya prestasi yang bisa dihasilkan oleh madrasah ini.

Dalam hal ini usaha-usaha lain yang dapat dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan secara konseptual, teknis, teoritis dan moral sesuai kebutuhan

dengan melalui pendidikan. Kedisiplinan dalam pendidikan merupakan salah satu hal yang kaitannya dengan aturan, norma, dan tata tertib dalam sebuah peraturan organisasi madrasah. Dimana guru adalah seorang yang berwenang dan mempunyai resiko yang sangat besar dalam keberhasilan siswanya sehingga dapat mencapai sebuah tujuan yang ingin disampaikan kepada klasikal maupun individual, baik didalam madrasah maupun di luar madrasah. Menurut Siangian (2011:305) menyatakan bahwasannya kedisiplinan adalah unsur utama dalam sebuah tindakan dalam sebuah peraturan manajemen organisasi madrasah yang mempunyai beberapa kebutuhan untuk mencapai sebuah tujuan yang direncanakan dalam tahapan terencana, pelaksanaan, dan mengevaluasi hasil yang sudah diketahui.

a. Kedisiplinan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di Mi Bustanul Ulum Kota Batu

Adalah salah satu usaha awal yang dimana guru harus bertindak didalam proses perencanaan terlebih dahulu kemudian baru bisa menyampaikan sebuah materi dalam proses pembelajaran yang akan dijalankan sesuai dengan prosedur yang dirancang oleh guru itu sendiri di kelas. Namun dalam tahapan perencanaan ini seorang guru harus menyiapkan terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu tindakan awal ketika guru ingin memulai proses pembelajaran. Menurut Usman & sagala, (2011:41) menyatakana bahwasannya dalam kompetensi profesional terdapat beberapa usaha yang kaitannya dengan mengembangkan suatu bahan pengajaran, mempunyai kemampuan khusus untuk tetap mempertahankan kemampuan menyusun program pembelajaran yang akan berlangsung, dan selalu mengembangkan strategi-strategi baru yang bersifat membawa perubahan dalam proses pembelajaran. Karena hal itulah yang membuat seorang guru harus menyiapkan terlebih dahulu sebuah rancangan pelaksanaan pembelajaran sebelum menerapkan materi apakah yang akan dialakukn dalam proses pembelajaran dengan mengikuti aturan-aturan madrasah. Semua guru wajib membuat RPP namun di lembaga Mi Bustanul Ulum kota batu dapat dilihat dari kekompakan para guru mulai dari guru kelas I sampai dengan guru kelas VI yang selalu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memulai proses pembelajaran dikelas.

Dari berbagai guru mulai dari guru kelas I sampai dengan guru kelas VI sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya dalam tindakan kedisiplinan mematuhi atauran-aturan yang sudah ditetapkan oleh kepala madrasah yaitu dengan membuat rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap kali pertemuan didalam kelas, kemudian mengumpulkan hasil RPP disetiap minggunya. Namun terdapat guru kelas atau matapembelajaran yang mengabaikan hal tersebut yaitu di kelas III tapi untuk kelas lainnya selalu mengumpulkan dengan tepat waktu.

Salah satu sikap patuh seorang pimpinan yang dapat dilihat yaitu dalam madrasah, “perintah yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau guru kepada murid” (Agus Wibowo, 2012:41) New World “*Dictionary* mendefinisikan disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib dan efisien” (Imron 2011:173). Ada beberapa unsur-unsur yang dapat dilihat dalam kedisiplinan kehidupan seseorang (Novan Ardy, 2014:43) menyatakan bahwasannya dalam hal tersebut adalah hal yang kaitan dengan hukum kebiasaan dalam sebug atura-aturan sudah ditetapkan oleh pimpinan organisasi yang dimana jika sebuah karakter ini terus menerus terapkan akan terbentuk sikap kedisiplinan yang baik dan patut dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kedisiplinan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Mi Bustanul Ulum Kota Batu

Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat dari segi kedisiplinan seseorang guru dimana guru harus memulai dan menutup kembali pelaksanaan KBM yang berlangsung didalam kelas. Hal tersebutlah yang dapat membuat kedisiplinan seseorang guru untuk selalu disiplin dan mentaati semua peraturan-peraturan dalam memulai dan menutup proses pembelajaran yang sudah terlaksanakan dengan sebaik-baiknya seperti halnya yang disampaikan oleh rimang (2011:2) iya berpendapat bahwasannya sosok seseorang guru yang mendidik peserta didik adalah manusia yang selalu memberikan contoh tauladan yang baik dalam segala hal yang berkaitan dengan kehidupan lingkungan peserta didik baik dari lingkungan kelas ataupun diluar lingkungan kelas dan madrasah. Dengan adanya tindakan tersebut maka akan mempermudah guru dalam mencapai sebuah tujuan hidup yang lebih profesional. Sosok seorang pendidik harus mampu menerapkan hal-hal atau contoh-contoh dalam watak dan prilaku yang baik agar bisa dijadikan contoh tauladang yang baik untuk anak didiknya sendiri seperti halnya contoh kecil yang dapat dilakukan guru dalam perilaku kedisiplinan dengan waktu yang tepat. Dengan adanya usaha tersebut siswa akan selalu meniru atau mengikuti kebiasaan dari gurunya tersebut baik dari kegi lingkungan masyarakat atau didalam madrasah. Menurut Zakiah Daradjat dalam Sagala (2011:33), ada beberapa hal yang kaitannya dengan kompetensi kepribadian guru adalah suatu pilihan prilaku yang dimana dalam unsur utamanya selalu menerapkan prilaku ahklah yang mulia dan menjadi tauladan yang baik bagi para siswa-siswinya.

Hal tersebut menunjukan guru di MI Bustanul Ulum Kota batu, sudah mempunyai sikap tanggung jawab seperti yang disampaikan oleh Daryanto (2013:17) menyatakan bahwa seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan saja yang berada di depan kelas akan tetapi mampu menganalisis, merencanakan, dan mengimpulakan masalah yang dihadapi harus mentaati juga peraturan seperti berikut ini.

- 1) Kelender akademik terlaksana sesuai jadwal. RPP setiap guru merupakan garis besar haluan pengajaran yang menjadi acuan mengajar.
- 2) Silabus terlaksana tepat waktu merupakan hal yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran.
- 3) Kurikulum tercapai sesuai harapan adalah kurikulum yang diterapkan kepada murid yang melaksanakan proses pembelajaran yang mudah di mengerti.

Menurut Hamzah dalam Maulidiah, Sulistiani, & Anggraheni (2019:124) usaha-usaha guru dalam melaksanakan arahan pemahaman mengenai proses pembelajaran dikelas. Usaha utama yang dapat diterapkan yaitu mengajarkan hal dalam keterampilan dan memberikan pengetahuan yang mudah dipahami oleh siswa. Usaha kedua memberikan arahan untuk mengetahui topik-topik dan keinginan untuk ikutserta dalam lingkungan kelompok agar dapat mempermudah penerimaan suatu kurikulum yang selalu inovatif, sejalan dengan hal ini dapat mendorong para anggota kelompok untuk selalu ikut bergabung. Usaha ketiga memberikan tambahan kepada guru dan siswa agar bisa memperoleh manfaat dengan ketentuan kurikulum yang sudah ditentukan dalam metode belajar siswa sendiri.

c. Kedisiplinan Guru dalam Evaluasi Hasil Belajar di Mi Bustanul Ulum Kota Batu

Setelah dilakukan evaluasi, tindakan guru selanjutnya. menurut Arifin (2014:10), menyatakan bahwasannya dalam hasil penilaian proses belajar merupakan sebuah kelanjutan sistematis kegiatan dimana dalam pengelolaan rangka kesimpulan informasi dapat dinilai seberapa banyak peningkatan hasil belajar siswa. Namun dalam hal ini muncul sebuah kebenaran mengenai hasil evaluasi guru terhadap kelas IV yang dimana dalam hasil mengoreksi hasil evaluasi bersama-sama siswa akan sedikit membahas tentang materi yang sebelumnya sudah pernah dipelajari kemudian menjadikan sebuah hasil evaluasi atau perpecahan masalah baru yang dapat dipecahkan oleh siswa. Dengan adanya hasil evaluasi ini maka proses belajar dan mengajar dapat dilaksanakan dengan baik ketika ada siswa yang belum mengerti kemudian diberikan pemahaman kembali oleh gurunya, selalu memberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai (remedi), dan penilaian siswa dalam kriteria penuntasan minimal KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah atau madrasah.

Sejalan dengan hasil analisis yang dapat disimpulkan oleh peneliti. Dalam Pengembangan kedisiplinan guru pada proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Namun dengan adanya proses pembelajaran secara langsung maka akan mempermudah guru dalam berperilaku yang adil atau tidak pernah membanding-bandingkan mana siswa yang pintar dan siswa yang bodoh, mana siswa yang kaya atau miskin. Namun dari fakta-fakta yang ada bahwasannya seseorang pendidik atau guru harus memberikan nilai-nilai yang tepat sesuai dengan bakat dan minat masing-

masing anak didik atau tidak di perbolehkan untuk memanipulasi nilai yang melanggar aturan-aturan pada Undang-undang tahun 2005 pasal 20 menjelaskan bahwasannya dalam tugas seseorang guru yang profesional harus mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- 1) Menjaga persatuan dalam kesatuan bangsa.
- 2) Selalu memberikan tindakan yang baik untuk memahami keadaan yang sebenarnya dalam sebuah pertimbangan suku agama, kondisi fisik , ras, jenis kelamin , latar belakang keluarga siswa, dan keadaan perekonomian siswa dalam proses pembelajaran
- 3) Selalu mengutamakan aturan-aturan dalam undang-undang, peraturan hukum atau kode etika seseorang pendidik, serta mempunyai nilai-nilai tersendiri dalam kepercayaan agama dan etika.
- 4) Mampu merencanakan sebuah pelaksanaan pembelajaran dalam hasil evaluasi suatu proses pembelajaran yang bermutu serta mempunyai nilai-nilai tersendiri.
- 5) Selalu memberikan peningkatan yang tinggi baik perubahan pada prestasi akademik ataupun kompetensi secara terus-menerus dalam bidang teknologi dan seni

2. *Implikasi Pengembangan Kedisiplinan Guru di Mi Bustanul Ulum Kota Batu*

Kepemimpinan kepala madrasah dalam usaha untuk kedisiplinan hasil belajar siswa merupakan salah satu bentuk keberhasilan yang dapat mempengaruhi tingkatan prestasi belajar siswa, baik prestasi yang bersifat akademik atau non akademik. Muhibbin Syah (2012: 141), prestasi adalah salah satu bentuk sebuah keberhasilan yang dapat dicapai dengan usaha-usaha dalam tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya dan selalu bersungguh-sungguh dalam proses kegiatannya. Menurut Sugihartono (2012:74), proses dalam belajar adalah keadaan dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang mempunyai tingkah laku, wujud, pengalaman dalam kemampuan setiap interaksi atau pun lingkungan dalam kehidupan individu. Berkaitan dengan definisi-defininya, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasannya proses belajar merupakan pengalaman dalam pengetahuan sehingga dapat menciptakan sebuah perubahan watak tingkah laku sebagai manusia yang selalu interaksi dengan lingkungan ataupun secara individu.

3. *Peran Kepala Madrasah di Mi Bustanul Ulum Kota Batu*

Berdasarkan hasil analisis yang dapat peneliti kumpulkan bahwasannya peran kepemimpinan kepala madrasah di lembaga Mi Bustanul Ulum kota batu. Irmayanti dalam Yanto & Fathurrochman, (2019 : 128), adalah sebagai berikut:

- a. Sosok pimpinan yang selalu memberikan tauladan yang baik seperti halnya memberikan contoh berangkat kesekolah dengan tepat waktu dan selalu menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya.
- b. Kepala madrasah sebagai manager yaitu mempunyai tujuan yang telah ditetapkan, merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan, dan memimpin. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, Kepala sekolah/madrasah harus

memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk mengingatkan profesinya, memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan guru dan staf melalui kerja sama atau kooperatif, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjukkan program madrasah.

- c. Pimpinan yang selalu berperan penting untuk mengedepankan pendidikan di bidang akademik secara merata
- d. Sosok pimpinan yang selalu mengawasi dan mengevaluasi hasil kerja para staf di madrasah
- e. Kepala madrasah sebagai leader yaitu harus memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas
- f. Kepemimpinan sebagai innovator yaitu untuk memiliki banyak ide-ide yang segar dalam mengatur strategi yang baik
- g. Kepala madrasah sebagai motivator yakni memberi adalah salah satu sosok pimpinan yang memberikan semangat yang tinggi bagi stafnya dalam lingkungan madrasah atau diluar lingkungan masyarakat

Dalam implikasinya dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya layanan ini dapat dilaksanakan dengan penanganan disiplin siswa diantaranya yaitu. Layanan orientasi, Layanan informasi, Layanan konseling individual, Layanan bimbingan kelompok dan, Layanan konseling kelompok (Julia, Fiana, & Daharnis, 2013:3)

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dapat dilakukan adalah peran kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di Mi bustanul Ulum kota batu adalah kedisiplinan dalam segi perencanaan pembelajaran guru (rencana pelaksanaan pembelajaran), kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran yang di terapkan guru ketika dalam proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas atau dalam lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah, dan hasil evaluasi guru terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini juga terdapat dalam implikasi pengembangan kedisiplinan guru yang berakibat pada prestasi belajar siswa di madrasah yang meliputi, prestasi secara akademik yaitu pencapaian siswa dalam hasil belajar di kelas. Sedangkan prestasi nonakademik merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa sewaktu-waktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di madrasah semua bentuk prestasi yang didapatkan oleh siswa tidak terlepas dari sosok seseorang kepemimpinan yang selalu memberikan contoh kedisiplin secara menyeluruh terhadap proses pengajaran yang bersifat akademik, sosok pimpinan yang selalu mengawasi hasil evaluasi dan memberikan semangat yang tinggi

untuk para karyawan atau sosok pimpinan yang selalu memberikan arahan yang baik untuk melaksanakan visi, misi dan tujuan madrasah.

Daftar Rujukan

- Agus, W. (2012). *Manajemen Insani dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aziz, Azhar, & Ertanti. (2019). *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mi Attaraqie Malang*. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, No. 3, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Azhar, Sulistiani, & Zakariya. (2020). *Kedisiplinan Guru dalam Membentuk karakter Siswa dalam Belajar di SMP Islam Darussa'adah Malang*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Daryanto, S.(2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kerja Guru Profesional*. Yogyakarta: PT Gaya Media.
- Fiana, M., & Daharnis, R. (2013). *Disiplin Siswa di Sekolah Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. *Jurnal Ilmiah Kongseling*, Vol. 2 (23), 26-33 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/kons>
- Muhibbin, S. (2012). *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Maulidiah, Sulistiani, & Anggraheni. (2019). *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Perilaku Siswa MTS Nurul Jadid Surodinawan Mojokerto*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 3 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Novan, W. (2014). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Nasution. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah*. *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 22, (1), 66-86 <https://core.ac.uk>
- Pratama, Afifulloh, & Mustafida. (2020). *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'In Tasikmadu Malang*. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>
- Rimang, S. S. (2011). *Meraih Predikat Guru dan_Dosen Paripurna*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sagala, S. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: UNY Press

Yanto & Fathurrochman. (2019). *Menajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal. Konseling Dan Pendidikan*, Vol.7,No. 03, [homepege:http://jurnal.konselingindoseia.com](http://jurnal.konselingindoseia.com).